

**STUDI PEMBELAJARAN MUFRĀDAT BAHASA ARAB
DENGAN METODE MENGHAFAI DI PONDOK PESANTREN MODERN
AL-SYAIKH ABDUL WAHID
KOTA BAUBAU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**MAHFUZD
10420012**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahfuzd
NIM : 10420012
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 April 2016

Yang Menyatakan,



Mahfuzd
NIM. 10420012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mahfuzd

NIM : 10420012

Judul : Studi Pengajaran *Mufradāt* Bahasa Arab Dengan Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 April 2016

Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Rodli M.Si
NIP. 19590114 198803 1001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :STUDI PEMBELAJARAN BAHASA MUFRODAT
BAHASA DENGAN METODE MENGHAFAL DI
PONFOK PESANTREN MODERN AL-SYAIKH
ABDUL WAHID KOTA BAUBAU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Mahfuzd
NIM : 10420012
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis,19 Mei 2016
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 1950114 198803 1 001

Penguji I

Drs. Duding Hamdun, M.Si
NIP : 19660305 199403 1 003

Penguji II

DR. H. Maksudin, M.Ag
NIP : 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 15 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Tasman, MA
NIP : 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*"Sesungguhnya Kami Turunkan Al-Quran
Dengan Bahasa Arab, Agar Kamu Bertakwa"*

(QS. Yusuf:2)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta,

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UM Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Mahfuzd. Studi Pengajaran *Mufradāt* Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran *Mufradāt* bahasa arab dengan metode hafalan serta faktor pendukung dan penghambat santri kelas I Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid Baubau Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian berbentuk deskriptif analisis dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dengan kerangka pikir yang teoritik untuk mendapatkan kesimpulan dari rumusan masalah. Subyek penelitian ini adalah santri kelas 1 berjumlah 72 Santri. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan mendeskriptifkan semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa, pada pelaksanaanya pengajaran *Mufradāt* bahasa arab dengan metode hafalan di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid dengan tujuan agar santri dapat memiliki keterampilan berbahasa arab, dapat melanjutkan pendidikan ke timur tengah dan sebagai bekal untuk mempelajari ilmu agama. Adapun sumber referensi yang digunakan dikamar adalah kamus al-Munawir dan kamus Mahmud Yunus, sedangkan di kelas menggunakan buku AlMuthola'ah karya "Mahmud Yunus". Evaluasi yang dilakukan dengan memberikan tugas untuk menghafalkan serta mewajibkan untuk membawa Alkutaib pada tiap waktu kecuali, pada waktu mandi dan kerja. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah sebagian santri masih ada yang belum mengenal bahasa arab karena banyak dari santri baru kelas berasal dari lulusan Sekolah Dasar, sedangkan faktor pendukungnya karena adanya kerja sama antara pihak pengurus rayon, penggerak bahasa dan ustadz selaku pembimbing organisasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fā'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis ditulis	a fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis ditulis	i żukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	U'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

الْقُرْآنُ	ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَاسُ	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	As-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Ẓawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على اشرفالأنبياء و المرسلين، سيدنا و مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala Puji atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya . Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan hamparan ilmu pengetahuan, sehingga kita dapat manusia yang cerdas.

Berkat rahmat yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Pengajaran *Mufradāt* bahasa arab dengan metode hafalan di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid ”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Dr. H.TasmanHamami,MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid KH. Abd. Rosyid Sabirin, LC. MA.
7. pembimbing bagian Penggerak Bahasa dan pengasuh santri.
8. Bagian penggerak bahasa dan pengurus rayon santri baru Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid yang telah membantu
9. Segenap santri kelas I Pondok Modern yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga riset ini berjalan lancar
10. Ayah dan ibunda ku tercinta yang selalu memberikan doa dan nasehat agar kelak anaknya dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama
11. Kakak dan adikku yang saya sayangi dan sayan cintai (Abdul Jabar, Nuzlia, Syahrul Ramadhan dan M. Zain Siraj) selalu memberikan kasih sayang mereka, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat saya PBA '10 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Kawan – kawan seperjuangan HMI Koordinator Komisariat Uin Sunan Kalijaga dan segenap anggota HMI komisariat fakultas Tarbiyah yang tidak bisa saya sebutkan nama-namanya.
14. Sahabat-sahabat di Baubau, La Rudi, Irfan Arief dan Syarifuddin yang selalu memotivasi membimbing sertamemberi saran dan kritikan
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang mendalam, semoga yang Maha Kuasa senantiasa membalas memberikan ridho-Nya disetiap kebaikan yang kita lakukan, amien

Yogyakarta,

Penulis,

Mahfuzd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK MODERN AL-SYAIKH ABDUL WAHID	23
A. Gambaran Umum Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid....	23
B. Sejarah Singkat Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid.....	24

C. Visi dan Misi	26
D. Stuktur Organisasi	27
E. Guru / Ustadz	28
F. Santri	30
G. Kurikulum	34
H. Sarana dan Prasarana.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Proses Pembelajaran Kosa Kata (<i>Mufradāt</i>) Santri Kelas I KMI Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid.....	42
B. Metode	48
C. Tahap Penguasaan Kosa Kata	51
D. Tahap Pengaplikasian Kosa kata (<i>Mufradāt</i>).....	54
E. Siswa	57
F. Guru	58
G. Evaluasi	60
H. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Kosa Kata (<i>Mufradāt</i>) Santri Kelas I KMI Pondok Modern Al-syaikh Abdul Wahid	62
BAB IV PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran – Saran.....	70
C. Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mahfuzd. Studi Pengajaran *Mufradāt* Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran *Mufradāt* bahasa arab dengan metode hafalan serta faktor pendukung dan penghambat santri kelas I Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid Baubau Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian berbentuk deskriptif analisis dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dengan kerangka pikir yang teoritik untuk mendapatkan kesimpulan dari rumusan masalah. Subyek penelitian ini adalah santri kelas 1 berjumlah 72 Santri. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan mendeskriptifkan semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa, pada pelaksanaanya pengajaran *Mufradāt* bahasa arab dengan metode hafalan di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid dengan tujuan agar santri dapat memilik keterampilan berbahasa arab, dapat melanjutkan pendidikan ke timur tengah dan sebagai bekal untuk mempelajari ilmu agama. Adapun sumber referensi yang digunakan dikamar adalah kamus al-Munawir dan kamus Mahmud Yunus, sedangkan di kelas menggunakan buku AlMuthola'ah karya "Mahmud Yunus". Evaluasi yang dilakukan dengan memberikan tugas untuk menghafalkan serta mewajibkan untuk membawa Alkutaib pada tiap waktu kecuai, pada waktu mandi dan kerja. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah sebagian santri masih ada yang belum mengenal bahasa arab karena banyak dari santri baru berasal dari lulusan Sekolah Dasar, sedangkan faktor pendukungnya karena adanya kerja sama antara pihak pengurus rayon, penggerak bahasa dan ustadz selaku pembimbing organisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Maka dari itu diperlukan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan melalui upaya-upaya perbaikan mutu proses pembelajaran, baik di dalam kelas, laboratorium, lapangan dan sebagainya. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif yang terpusat pada guru sehingga akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksakannya. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Maka dalam pembelajarannya bahasa arab perlu adanya pengenalan tentang bahasa baru yaitu penguasaan kosah kata. Seperti yang telah di ungkapkan oleh Sartina Harjono dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses belajar

mengajar adalah aspek *mufradāt* yang dianggap sangat penting¹. Dari pernyataan tersebut bahwa *mufradāt* memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing sehingga sangat penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab besar sekali manfaatnya, disamping sebagai bahasa asing bahasa arab juga bahasa yang digunakan sebagai pengetahuan untuk mempelajari Al-Quran dan Hadits.

Peran guru yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan transformasi ilmu kepada peserta didiknya. Begitu pula dengan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam ketrampilan berbahasa sangat dipengaruhi dengan penguasaan *mufradāt* yang dimiliki siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh William G Moulton dalam sebuah artikelnya "*a language is a set of habits*" bahasa adalah seperangkat kebiasaan, atau dapat artikan bahwa bahasa dapat diperoleh melalui kebiasaan dalam menggunakan kosah kata yang kita kuasai. Seorang anak atau seorang pembicara akan selalu sadar tentang apa yang dikatakannya, tetapi dia tidak sadar bagaimana dia mengatakan sesuatu. Dia tidak menyadari akan mekanisme ujaran, dia memperoleh suatu ujaran.²

Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid merupakan Pondok Pesantren yang sebagian guru-gurunya alumni Pondok Modern Gontor, yang menyelenggarakan pesantren putra, selain memasukan sejumlah pelajaran umum ke dalam kurikulumnya juga mendorong santrinya mendalami bahasa

¹ Sartinah Harjono, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998). Hlm. 71

² Syamsuddin Asyrofi, *metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Pr yYogyakarta, 2010), hlm. 82-94.

inggris dan arab sebagai bahasa pokok dan melaksanakan sejumlah ekstra kurikuler.³

Dengan diterapkannya bahasa arab dan inggris sebagai bahasa sehari-hari oleh para santri tentunya ada beberapa keterampilan yang dikuasai para santri, yaitu keterampilan istima', membaca, berbicara, dan menulis. Sehingga untuk menguasai dan memahami keempat maharah tersebut santri harus menguasai kosah kata yang cukup sehingga mempermudah isi dan kedudukan kalimat sendiri.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh H.G. Tarigan : kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas *bermufradāt* yang dimilikinya, semakin banyak *mufradāt* yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk trampil berbahasa.⁴

Mengingat pentingnya penguasaan *mufradāt* dalam mempelajari Bahasa Arab, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ *Studi Pengajaran Mufradāt Bahasa Arab Dengan Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid Kota Bau-Bau*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis hendak mengkaji masalah berikut:

³ Azyumardi Azra, *Bilik – Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 57

⁴ H. G. Tarigan, *Pengajaran Kosah Kata*. (Bandung, Angkasa 1989). Hlm 2

1. Bagaimana proses pembelajaran mufradāt dengan metode menghafal pada santri kelas I Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid Bau-bau Sul-tra?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaraa mufrādat pada santri kelas I di Pondok Pasantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid di Bau-bau Sul-tra ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian sebagai berikut :
 - a. Mengetahui proses pembelajaran mufradāt dalam keseharian di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Bau-bau.
 - b. Mengetahui bagaimana metode hafalan pembelajaran mufradāt serta cara mengembangkan mufradāt santri Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Bau-bau.
2. Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi serta sumbangsih pemikiran dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Dapat menjadi masukan bagi pihak Pondok Pesantren khususnya ustadz mufradāt dengan mengguakan metode menghafal di Pondok Modern Al-syaikh Abdul Wahid.
 - c. Untuk penulis pribadi ini dapat menjadi sebagai pembelajaran yang sangat berharga dalam melihat problematika serta dinamikan

pembelajaran mufradāt khususnya dalam menggunakan metode hafalan.

D. Telaah Pustaka

Dalam mengenai proses pembelajaran *mufradāt*, peneliti melakukan kajian pustaka terlebih dahulu terhadap beberapa skripsi yang membahas tentang *mufradāt* yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Kiswatun Khasanah yang berjudul “*Efektifitas pembelajaran mufradāt dalam peningkatan kemampuan kalam (ekspresi lisan) santri putri kelas muftadi’ pondok pesantren darul amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*”⁵ poin penting dalam skripsi ini adalah penulis meneliti tentang kurangnya minat yang dimiliki santri kelas mufta’ ketika menggunakan bahasa arab.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Fithriyah Awaliatul Laili tahun 2008 yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnu Qoyyim Yogyakarta*”⁶ yang membahas tentang seberapa besar efektifitas pembelajaran *mufradāt* dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab santri.

⁵Kiswatun Khasanah, *Efektifitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (ekspresi lisan) Santri Putri Kelas Muftadi’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2013) hlm. 80

⁶Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, *Efektifitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnu Qoyyim Yogyakarta*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUKA, 2008) hlm. 86

3. Penelitian yang dilakukan oleh oleh saudari Malahayati tahun 2005 yang berjudul "*Studi Tentang Pengajaran Mufradāt Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguoharjo.*"⁷ Inti dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pembelajaran *mufradāt* dan seberapa besar efektifitas pembelajaran *mufradāt* dalam menunjang kemampuan berbicara Bahasa Arab Santri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ziyadul Kamal tahun 2003 yang berjudul "*Pengajaran Mufradāt Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuatan Singingi Riau.*"⁸ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pembelajaran *mufradāt* sebagai penunjang keterampilan kalam.

Dari beberapa skripsi yang penulis angkat mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis yaitu tentang pembelajaran *mufradāt*, tetapi penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan dan lebih focus pada pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan metode hafalan serta penerapannya dalam percakapan sehari-hari.

Ada pun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi sebelumnya yang membahas tentang studi pengajaran *mufradāt* sedangkan, pada skripsi ini membahas tentang

⁷Malahayati, *Studi Tentang Pengajaran Mufradāt Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguoharjo*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2005) hlm 66

⁸Ziyadul Kamal, *Pengajaran Mufradāt Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuatan Singingi Riau*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2008) hlm. 85

efektivitas serta problematika pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan metode hafalan di Pondok Modern Al-syaikh Abdul Wahid.

E. Kerangka Teori

Semua penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah.⁹ Kerangka teori merupakan pisau analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan dalam pendidikan¹⁰

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas manusia dalam mewariskan hasil budayanya kepada generasi penerusnya hingga adanya perubahan tingkah laku dan pengalaman, sebagaimana telah diutarakan oleh Dr. Musthofa Fahmi “*sesungguhnya belajar ungkapan yang menunjukkan aktifitas menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman*”.¹¹ Dan menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya “cara belajar mengajar adalah siswa aktif belajar adalah mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa agar dapat diciptakan suatu suasana yang bias menambahkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar”.

Dari pendapat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa proses belajar mengajar merupakan upaya mengorganisir lingkungan dan peserta didik demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 295

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm 13

¹¹ Mustaqim, *psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 33

a. Pengertian *Mufradāt*(مفردات)

Mufradāt adalah tutur, ujar atau bunyi yang mengandung arti¹² atau dapat diartikan sebagai pembendaharaan kata¹³. Dalam proses belajar mengajar bahasa dapat dikatakan bahwa kosakata memiliki peranan yang sangat penting, sebagaimana telah dinyatakan oleh Vallet bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa sangat bergantung pada penguasaan kosah kata yang dimiliki.¹⁴

Penguasaan *mufradāt* merupakan syarat dasar dan utama dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab. Seorang santri dikatakan mampu menguasai *mufrādāt* jika santri dapat menerjemahkan bentuk-bentuk *mufrodāt* dan juga mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar.¹⁵

b. Tujuan dan Kegunaan Mempelajari *Mufradāt*

Tujuan utama pembelajaran *mufradāt* adalah :

- 1) Memperkenalkan kosakat baru pada peserta didik
- 2) Melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata baru dengan baik dan benar.

¹² Wojo Wasito, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Shinta Dharma,1972) hlm 127

¹³ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1988). 138

¹⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS,2011), hlm. 61

¹⁵ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*,(UIN MALIKI PRESS, 2012) hlm. 68

- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotative/leksikal (berdiri sendiri) maupun digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi, baik secara lisan (كلام) maupun tulisan (كتابة) sesuai dengan konteks yang benar.¹⁶

c. Metode dan Teknik-teknik Pengajaran *Mufradāt*

Metode pembelajaran pada hakikatnya merupakan teknik atau cara bagaimana menyampaikan materi pelajaran pada siswa dengan beragam jenis berdasarkan pada pemanfaatan yang sesuai dengan kebutuhan. Begitupun jika adanya sarana media yang melengkapi tentunya akan membantu proses belajar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran *mufradāt* ada baiknya dimulai dengan kosa kata dasar yang tidak mudah berubah seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode Aural-Oral Approach, metode membaca, metode Gramatika-Translation, metode

¹⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Mufradāt*, (UIN MALANG, 2010) hlm. 63

pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.¹⁷

Prinsip-prinsip *mufradāt* menurut tim penyusun buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam (1975) dalam bukunya adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip Frekuensi, menggunakan kata sehari-hari yang sering digunakan.
- 2) Prinsip Coverage, kemampuan suatu kata-kata mencakup beberapa arti yang mempunyai daya cukup yang harus dipilih.
- 3) Prinsip Learnability, suatu kata yang dipilih karna mudah untuk dipelajari.¹⁸

Dalam upaya mencapai tujuan pengajaran *mufradāt* maka sudah seharus seorang guru menyajikan kata-kata yang mudah diucapkan oleh para siswa dan juga mendahulukan kata-kata yang frekuensinya menurun.

Dr. Sri Utami Subyanto Nababan dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” telah memaparkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengajaran sinonim (kata yang memiliki makna/arti hampir sama).
- 2) Antonim (kata-kata yang berlawanan kata).
- 3) Pada frase (menguraikan dengan menggunakan kata lain).

¹⁷Ahmad Djanan Asifuddin, dalam <http://www.umy.ac.id/berita>, diakses tanggal 5 maret 2015, pada pukul 02.29 wib.

¹⁸*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*, (Jakarta: Depag RI. 1975), hlm 165

- 4) Asosiasi/ranah (Jumlah arti yang dipikirkan siswa kalau ia mendengarkan suatu kata).
- 5) Menerjemahkan menurut fungsi kata yang diungkapkan.
- 6) Aplikasi, yaitu menerapkan *mufradāt* pada situasi bahasa yang sebenarnya.
- 7) Pengajaran idiom (ungkapan atau istilah-istilah).
- 8) Pengajaran *mufradāt* dalam kelompok arti yang wajar.
- 9) Pengajaran *mufradāt* yang dapat dikelompokkan dalam *mufradāt* reseptif dan produktif.¹⁹

Dalam mengajarkan *mufradāt* ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan sebagaimana telah dipaparkan oleh Syamsuddin asrofi yaitu:

- 1) Pengajaran *mufradāt* tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan pembelajaran *muthāla'ah, istimá, insyá' dan muhadtsáh*.
- 2) Pembatasan makna, dalam pembelajaran *mufradāt* seorang guru hendaknya memberikan kata yang sesuai dengan konteks atau keadaan sekitar.
- 3) *Mufradāt* yang sesuai dengan konteksnya, ada beberapa kosakata (*mufradāt*) yang agak sulit untuk dipahami oleh para siswa sehingga kesulitan menggunakannya dalam suatu kalimat.
- 4) Penerjemahan dalam pembelajaran *mufradāt*, dalam pembelajaran hendaknya materi kosakata yang diajarkan diberikan arti katanya.

¹⁹ Sri Utami Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia,1993), hlm.

- 5) Mengajarkan *mufradāt* sesuai dengan tahapan-tahapan yang dapat membuat siswa memahami pembelajaran bahasa arab yang diajarkan.²⁰

d. Media Pembelajaran *Mufradāt*

Adapun yang dapat digunakan dalam media pembelajaran bahasa arab adalah²¹ :

1) Miniatur Benda Asli

Miniatur adalah benda kecil dari benda yang sebenarnya, seperti miniatur mobil, miniatur apartemen, minatur buah-buahan, dan lain-lain. Dengan menghadirkan miniatur tersebut guru dengan mudah mengucapkan, menunjukkan, dan menjelaskan masing-masing kosakata yang hendak diajarkan.

2) Foto atau Gambar

Foto atau gambardihasilkan dari kamera bisa digunakan sebagai media pembelajaran kosakata atau gambar yang dibuat sendiri oleh guru dalam bentuk kartu *mufradāt*. Selain itu masih banyak lagi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

e. Prinsip-prinsip Dalam Pembelajaran *Mufradāt*

Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan *mufradāt* yang harus diajarkan kepada pembelajar asing (non-Arab) ialah²² :

²⁰ Syamsuddin Asrofi, *Metodologi...* hlm. 120

²¹ Wahab Rosyidi dan Mamlu"atul Ni"mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 125-1266

²² Bisri mustofa dan Abdul Hamid, *Metode...*, hlm. 69

- 1) *Tawattur* (frequency) artinya memilih mufradāt (kosakata) yang sering digunakan.
- 2) *Tawazzu*(range) artinya memilih mufradāt yang sering digunakan di Negara Arab atau biasa digunakan oleh penutur aslinya.
- 3) *Mathāhiyah* (availability) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu pula.
- 4) *Ulfah* (familiarity) artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata ضحى lebih dikenal dari pada شمس.
- 5) *Syumul* (coverage) memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang dan tidak terbatas pada bidang tertentu. Seperti kalimat منزل lebih umum daripada بيت.
- 6) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang jarang dibutuhkan.

2. Metode Menghafal

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam tingkatan ini dilakukan keterampilan-keterampilan khusus terhadap materi yang diajarkan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian dan langkah-langkah secara

prosuderal dalam mengelola kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai, merencanakan, melakukan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.²³

Sedangkan metode dalam bahasa arab disebut *thariqoh* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur dan sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Metode mencakup cara dan strategi untuk menyajikan materi pembelajaran. Maka dari itu ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran.²⁴

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran adalah :

- a. Metode yang digunakan hendaknya sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi social yang melingkupi kehidupan mereka.
- b. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta materi yang bertahap dari yang sulit ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, serta dari yang kongkrit ke yang bersifat abtrak.
- c. Mempertimbangkan perbedaan tingkat kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- d. Dapat menciptakan situasi yang kondusif sepanjang proses tahapan pembelajaran, mengikut sertakan siswa dalam mengajukan pertanyaan

²³ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm 48

²⁴ Abd. Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Press, 2009), hlm. 23

atau menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman, serta menjauhkan hal-hal yang dapat mengakibatkan siswa berpaling dari pelajaran sehingga mendatangkan kejenuhan.

- e. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi serta mengembangkan kreatifitas.
- f. Metode yang digunakan dapat ditambahkan dengan permainan sehingga aktifitas pembelajaran menjadi menyenangkan.
- g. Hendaknya metode mengandung dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian reward, sanksi, dan latihan.²⁵

Menurut Prof. MJ. Rife metode mengajar mengingat dan menghafal memang kita kenal sebagai metode konvensional. Metode ini dinilai lebih *teache-centered* daripada *student-centered*, lebih memberikan aktifitas mental dibandingkan dengan aktifitas fisik siswa, dan tidak salah juga jika para guru mau mempelajarinya dan kemudian mencoba untuk menerapkannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode setidaknya dapat memberikan manfaat dibanding dengan metode kontemporer inkuiri.

Dalam menghafal akal atau otak manusia tidak menerima langsung informasi, tetapi melewati serangkaian proses ketika proses belajar mengajar, informasi adalah input dari lingkungan yang diproses dan disimpan dalam ingatan serta output dalam bentuk beberapa kemampuan yang dipelajari.²⁶

²⁵ *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 2 No 1 juni 2011, hlm. 108

²⁶ Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm.117

Menghafal memiliki tujuan agar selalu ingat dengan sesuatu yang telah dihafalnya. Menghafal teks atau naskah ada kalanya harus sesuai dengan naskah aslinya tanpa adanya pengurangan titik koma dan sebagainya. Hafalan yang baik akan membantu seseorang mempertahankan argumentasinya menuju suatu kebenaran.

Tujuan metode mengingat dan menghafal adalah :

- a. Untuk mengingat kembali secara tepat data atau konsep yang telah diberikan
- b. Untuk memperkuat struktur kognitif yang luas dalam pembentukan hubungan dan pengertian baru dan membentuk suatu konsep yang diperlukan agar dapat menerima informasi baru yang lebih berarti.²⁷

Secara teori dapat kita bedakan adanya tiga aspek dalam berfungsinya ingatan, yaitu mencamkan, yakni kesan-kesan, menyimpan kesan-kesan dan memproduksi kesan-kesan. Atas dasar inilah biasanya ingatan didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif yang

²⁷ Suparlan, "Metode Mengingat dan Menghafal", [http:// website: www.suparlan.com](http://www.suparlan.com), akses pada 21 april 2015

prosedur penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati.

Dalam penelitian ini juga peneliti akan melakukan pendekatan untuk pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di lokasi penelitian.

2. Subyek Penelitian

Yang akan menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Pengurus asrama Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid.
- b. Pengurus dan penggerak bahasa Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid.
- c. Santri kelas 1 KMI Pondok Modern Al-syaikh Abdul Wahid

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Bau-bau Sulawesi Tenggara. Dan adapun waktu pelaksanaannya pada semester genap Tahun ajaran 2014/2015.

4. Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati di lapangan. Suharsimi arikunto

menyatakan bahwa metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan atau pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau dinamika yang dijadikan subyek penelitian.²⁸

Metode observasi inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap proses perkembangan pembelajaran dan penguasaan kosakota (مفردات) untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan langsung terjun ke lapangan melakukan observasi terhadap subyek penelitian.

Dalam metode observasi ini peneliti ikut langsung dalam proses pembelajaran *mufradāt* dengan menghafal di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Bau-bau Sulawesi Tenggara. Dengan demikian peneliti dapat mengumpulkan data yang valid.

b. Metode Interview/ Wawancara

Interview adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide/ pemikiran melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden dan mendalam.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, artinya bahwa dalam pelaksanaan wawancara peneliti

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : rineka cipta, 1996), hlm 199

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 317

menggunakan pedoman dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pula, wawancara juga dapat ini dapat dikembangkan oleh peneliti/pewawancara guna mendapatkan informasi yang diinginkan serta tidak keluar dan menyimpang dari pokok pembahasan yang akan diteliti.

Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan guru pengampu mata pelajaran serta pengurus bahasa dan beberapa santri untuk memberikan komentar mereka mengenai pembelajaran mufrādat dengan metode menghafal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan dokumen-dokumen, baik dokumen gambar, tertulis maupun elektronik.³⁰Penggunaan metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang kongkrit dan sebagai pelengkap data mengenai proses pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid.

Dengan metode dokumentasi peneliti juga gunakan untuk menghimpun data tentang letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengasuh, pengurus, dan keadaan santri, sarana prasarana dan kegiatan santri dalam setiap harinya, beserta dokumentasi yang dapat menunjang penelitian ini.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 202.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³¹ Analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni dengan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya dapat dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

³¹Masri Singarimbun, Sofiyon Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 236

Untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif. Kerangka berfikir induktif yaitu, pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.³² Kerangka berfikir deduktif yaitu, proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi).³³ Metode ini berangkat dari sebuah teori dan menghasilkan kesimpulan berdasarkan data-data dan dokumentasi yang telah dikumpulkan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasan yang terdiri empat bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya,

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, hlm.10.

³³*Ibid*, hlm.40

visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sekolah, sarana/prasarana dan kegiatan harian santri.

BAB III. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini disajikan data dan hasil penelitian metode menghafal proses pembelajaran mufradat santri kelas I Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan ucapan al-hamdulillah, penulis telah sampai pada kesimpulan penulisan, sebagai jawaban atas rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan pembelajaran *mufrādat* dengan metode hafalan bagi santri kelas 1 di Pondok Pesantren Modern al-Syaikh Abdul Wahid yaitu dilakukan dengan pemberian *mufrādat* pada setiap paginya oleh bagian pengurus bahasa atau pengurus rayon setelah shalat subuh dan pembacaan al-Quran, muhadatsa dalam 3 kali seminggu, pidato bahasa arab pada hari kamis dan di dalam kelas yang diajarkan oleh wali kelas. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran *mufrādat* adalah metode hafalan dengan mengintruksikan secara langsung agar para santri dapat langsung mempraktekan atau menggunakan *mufrādat* baru yang diberikan dalam percakapan sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu, pendekatan klasikal dan kontekstual, sebagian mana yang telah diuraikan diatas bahwa santri langsung mempraktekan *mufrādat* yang telah diberikan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah benda-benda yang ada di dalam lingkup asrama.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh bagian penggerak bahasa dan wali kelas yaitu, Santri baru diwajibkan menyeter hafalan

mufrādat kepada bagian penggerak bahasa atau kepada pengurus rayon dan mengumpulkan buku catatan *mufrādat* yang telah dibuat kalimat. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh wali kelas adalah santri wajib menghafalkan materi di depan kelas dengan adanya sangsi bagi yang belum menghafalkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya dukungan ,motivasi dan perhatian dari pengurus pondok dan wali kelas.
- 2) Peran aktif antara wali kelas, pengurus dan santri dalam proses pembelajaran. seperti teguran jika ada yang menggunakan bahasa Indonesia atau pengoreksian dalam kesalahan pengucapan.
- 3) Adanya kamus, al-kutaib, papan *mufrādat* yang dipasang pada tempat tertentu sebagai media pendukung pembelajaran, seperti di asrama, kelas kamar mandi, dapur dan kantin.
- 4) Keseriusan dan etos santri dalam proses pembelajaran *mufrādat*

b. Faktor penghambat

- 1) Perlunya adaptasi lingkungan bagi santri baru
- 2) Adanya santri yang belum mengenal bahasa arab karena latar belakang sekolah yang berbeda.
- 3) Adanya santri yang kesulitan dalam menghafal, karena daya tanggap dan respon santri dalam menerima materi yang berbeda-beda.

- 4) Metode pembelajaran yang terkesan klasik, sehingga terkesan monoton dari pihak pengurus pondok
- 5) Pemberian *mufradāt* kepada santri yang kurang digunakan dalam percakapan sehari-hari, sehingga santri kurang memaksimalkan waktu untuk menghafal *mufradāt*.

B. Saran – Saran

Dengan berakhir penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran ini ditujukan kepada:

1. Pengurus Pondok atau Ustadz
 - a. Dalam pembelajaran *mufradāt* hendaknya menggunakan media sebagai alat peraga, sehingga mudah bagi santri menerima pelajaran.
 - b. Perlu adanya pembelajaran istima' sehingga santri dapat belajar memahami *mufradāt* yang diucapkan oleh penutur aslinya.
 - c. perlunya metode baru dalam pembelajaran *mufradāt* seperti membuat game dalam memberikan materi, agar santri tidak merasa bosan ketika pembelajaran dan merasa terhibur.
 - d. Pengurus/Ustadz lebih *update* tentang informasi *mufradāt* sedang berkembang seperti istilah atau kata yang baru.
 - e. Perlu diadakannya laboratorium bahasa sebagai pusat belajar bahasa sehingga santri tidak hanya belajar hiwar dan istima' di kelas.

2. Santri-Santri

- a. Santri membangun motivasi dan kesadaran diri, akan pentingnya belajar bahasa arab agar konsisten dalam menghafal *mufrādāt* atau berunitas dalam lingkup asrama.
- b. Menggunakan bahasa arab dalam percakapan sehari-hari dengan kesadaran, bukan karena aturan atau sangsi.
- c. Lebih aktif menambah pembendaharaan *mufrādat* sendiri, tanpa hanya terpaku pada *mufrādat* yang diberikan dikelas dan di kamar.
- d. Selalu bertanya jika ada pelajaran yang dipahami.

C. Penutup

Al-hamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA , sehingga penulis dapat menyelesaikan meskipun banyaknya cobaan dan hambatan yang harus dilalui. Dalam hal ini, penulis merasa ini adalah bagian dari proses menuju pada level yang lebih baik.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, terutama orang tua serta sahabat yang bersedia membantu meluangkan waktu, memberi saran dan kritikan secara suka rela. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari dalam penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Maka penulis

berharap adanya saran, kritik serta ide yang sudi kiranya membangun, demi perbaikan yang lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : rineka cipta, 1996)
- Asifuddin, Djanan, Ahmad, dalam <http://www.umy.ac.id/berita>,
- Asyrofi, Syamsuddin, *metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010)
- Awaliatul Laili, Nurul Fithriyah, *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnu Qoyyim Yogyakarta*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUKA, 2008)
- Azra, Azyumardi, *Bilik – Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997),
- G. Tarigan, H, *Pengajaran Kosah Kata*. (Bandung, Angkasa 1989)
- Harjono, Sartinah, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing* (Jakata: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998).
- Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 2 No 1 juni 2011
- Kamal, Ziyadul, *Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuatan Singingi Riau*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2008)
- Khasanah, Kiswatun, *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (ekspresi lisan) Santri Putri Kelas Muftadi' Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2013)
- Malahayati, *Studi Tentang Pengajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguoharjo*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2005)
- Mustaqim, *psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Mustofa, Bisri dan Hamid, Abdul, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*,(UIN MALIKI PRESS, 2012)

- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS,2011)
- Nababan, Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia,1993)
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*, (Jakarta: Depag RI. 1975)
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987)
- Rosyidi, Wahab dan Ni'mah, Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2012)
- Rosyidi, Wahab, Abdul, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Press, 2009)
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofiyon, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suparlan, "Metode Mengingat dan Menghafal" ,[http:// website: www.suparlan.com](http://www.suparlan.com), akses pada 21 april 2015
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1988).
- Wasito, Wojo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Shinta Dharma,1972)
- Widodo, Ardi, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006)
- Zaini, Hisyam dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002)

CURRICULUM VITAE

Nama : Mahfudz
Tempat/Tgl. Lahir : Pongkalaero, 6 April 1990
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat Asal : Kabaena Selatan, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara
Orang Tua :
Ayah : Sirajudin
Ibu : Yuliana
Alamat Tinggal : Kabaena Selatan, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara

Riwayat Pendidikan

SD 2 Pongkalaero (1996-2003)
MTs S Syekh Abdul Wahid (2003-2006)
MAS Syekh Abdul Wahid (2006-2009)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2016)